

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL**

(Studi Kasus Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta)



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi SI Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Desi Ana Pratiwi

20.21.0014

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

TAHUN 2024

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi SI Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:
Desi Ana Pratiwi
20.21.0014

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Desi Ana Pratiwi
NIM : 20210014
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi
Mahasiswa di Pasar Modal
Disetujui dan disahkan oleh :
Hari : Selasa
Tanggal : 6 Februari 2024

Pembimbing,



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.
NIDN. 0607098403

Mengetahui,

Wakil Ketua 1 STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.
NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Desi Ana Pratiwi
NIM : 20210014
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Investasi di Pasar Modal

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk
memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 22 Februari 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

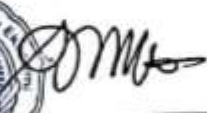
Ketua : Anif Nugroho Rachman, S.E., M.M. (.....)

Anggota : Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta




Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN.0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 5 Februari 2024

Yang memberi Pernyataan



(Desi Ana Pratiwi)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(Q.S. Al-Baqarah:216)

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. What I mean by that is, knowing what things to keep, and what thing to release.”

(Taylor Swift)

“it’s fine to fake it untill you make it, until you do, until it true.”

(Taylor Swift)

Persembahan

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya Bapak Is Marwanto dan Ibu Surani, terima kasih atas kasih sayang dan cinta yang tulus, serta jerih payah, dukungan dan do’a yang selalu tercurah. Terima kasih karena telah berjuang dengan keras dan berusaha memberikan yang terbaik untuk saya. Semoga dengan mendapat gelar ini, bisa membanggakan bapak dan ibu.
2. Alm. Rais Ardiyanto Wibowo, kakak saya tercinta. Saya ucapkan terima kasih karena selalu mendukung dan percaya pada setiap langkah yang saya ambil. Terima kasih karena telah berusaha memberikan yang terbaik untuk saya, mendukung saya untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang perkuliahan, meskipun kini saya harus melangkah dan berjuang tanpa dukungan dari nya lagi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Berkat karunia dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL”**.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak, kiranya tidak dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Arif Nugroho R, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Ismunawan, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan tentang akademik di kampus.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan baik materiil maupun spiritual kepada penulis.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis satu-persatu, yang turut memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan perbaikan dalam penyusunan laporan berikutnya.

Surakarta, 5 Februari 2024

Penulis

Desi Ana Pratiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Objek Penelitian	27

B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Definisi Operasional.....	30
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
B. Identitas Responden	42
C. Analisis Data	43
D. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Pekerjaan Investor Indonesia	3
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Program Studi	43
Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	44
Tabel 7. Hasil Uji Validitas	46
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	51
Tabel 14. Hasil Uji Simultan (Uji f).....	53
Tabel 15. Model Summary	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan SID 2019-Des 2022	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesiner Penelitian

Lampiran 2. Data Kuesioner

Lampiran 3. Hasil Karakteristik Responden

Lampiran 4. Hasil Olah Data

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL

Desi Ana Pratiwi

20.21.0014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi dan return terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi dan return. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2020/2021. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 91 orang berdasarkan rumus Slovin. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 26 dan sebelumnya telah dilakukan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimal dan return berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Secara simultan, pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, dan return berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Kata Kunci: Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Kemajuan Teknologi, Return Investasi

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING STUDENT INVESTMENT INTEREST IN THE CAPITAL MARKET

Desi Ana Pratiwi

20.21.0014

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of investment knowledge, minimum capital, technological progress and return on student investment interest in the capital market. The independent variables in this study are investment knowledge, minimum capital, technological progress and return. The dependent variable in this study is investment interest. The population in this study are students of the Faculty of Economics and Islamic Business UIN Raden Mas Said Surakarta Class of 2020/2021. The number of samples taken in this study were 91 people based on the Slovin formula. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis with the SPSS 26 program and has previously tested classical assumptions. The results showed that minimum capital and return have an effect on investment interest, while investment knowledge and technological progress have no effect on investment interest. Simultaneously, investment knowledge, minimum capital, technological progress, and return affect student investment interest in the capital market.

Keywords: *Investment Interest, Investment Knowledge, Minimum Capital, Technological Progress, Investment Return*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, investasi dilakukan oleh individu dengan harapan untuk memperoleh keuntungan yang cukup tinggi atau sesuai dengan yang diinginkan. Salah satu jenis investasi yang dikenal oleh masyarakat secara umum adalah investasi saham di pasar modal. Menurut Dewati (2021) pasar modal memegang peran yang penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara karena memiliki dua peran secara bersamaan, yaitu sebagai peran ekonomi dan keuangan. Pasar modal memiliki peran penting bagi para investor, baik itu investor individu ataupun badan usaha. Investor dapat mengalokasikan kelebihan dana yang mereka miliki untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga pelaku usaha dapat memperoleh tambahan modal agar bisa memperluas cakupan bisnisnya.

Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007, investasi di pasar modal menjadi opsi investasi yang mudah diakses dan umum digunakan oleh masyarakat. Fenomena ini terbukti dari pertumbuhan jumlah investor di Indonesia serta volume perdagangan saham yang meningkat di Bursa Efek Indonesia (Listyani *et al.*, 2019).



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan SID 2019-Des 2022

Sumber: KSEI, 2022

Berdasarkan data KSEI, jumlah investor pasar modal sebesar 3,8 juta pada tahun 2020, dan angka ini mengalami peningkatan sebesar 92,9 persen menjadi 7,4 juta pada tahun 2021. Kemudian, pada tahun 2022, jumlah investor di pasar modal naik sebanyak 37,6 persen menjadi 10,3 juta. Hingga Juni tahun 2023 jumlah investor di pasar modal terus mengalami peningkatan hingga mencapai 11,2 juta dan meningkat lagi menjadi 11,4 juta pada Juli 2023 (Safitri, 2023). Berdasarkan informasi dari KSEI, mayoritas investor pasar modal saat ini adalah generasi muda, dengan investor yang berusia di bawah 30 tahun menyumbang sebanyak 57,81% dari total jumlah investor, dengan nilai asset mencapai Rp49,22 triliun (Bareksa, 2023).

Menurut Informasi terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), populasi Indonesia saat ini telah mencapai 278,69 juta individu pada pertengahan tahun 2023 (Annur, 2023). Direktur Pengembangan BEI, Jeffrey Hendrik, menyatakan bahwa jumlah investor saat ini masih terbilang kecil jika dibandingkan dengan populasi Indonesia yang mencapai sekitar 270 juta orang

(Putri, 2023). Bersumber pada data tersebut, terlihat jelas bahwa masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memutuskan untuk mengalokasikan sebagian dana mereka untuk berinvestasi di pasar modal dengan pertimbangan tertentu. Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) berupaya mendorong peningkatan jumlah investor di Indonesia melalui kampanye investasi yang dikenal sebagai “Yuk Nabung Saham” (Wibowo, 2019). Mahasiswa menjadi fokus utama untuk menjadi pelaku investasi di pasar modal. Mahasiswa dianggap memiliki kelebihan dibandingkan dengan pekerja, ibu rumah tangga dan pensiunan yaitu kekayaan usia (Listyani *et al.*, 2019).

Bertambahnya jumlah mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi merupakan bukti bahwa terdapat sebuah tren investasi yang terus meningkat. Fifi Virgantria, selaku Direktur IT & Online di MNC Sekuritas, mengakui fenomena tersebut. Galeri Investasi di kampus berperan penting dalam meningkatkan tren yang signifikan. Peningkatan sekitar 50% dari jumlah nasabah baru MNC Sekuritas adalah mahasiswa di kampus. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tren investasi, khususnya di kalangan mahasiswa, sedang mengalami peningkatan positif (Dirgantara, 2019).

Tabel 1. Daftar Pekerjaan Investor Indonesia

Pekerjaan	Presentase
Pegawai negeri, swasta dan guru	32,95
Pelajar	27
Pengusaha	14,55
Ibu rumah tangga	6,66
Profesi lainnya	18,85

Sumber : Bareksa.com

Berdasarkan data mengenai pekerjaan para investor yang ada di Indonesia per Mei 2023 diketahui bahwa jumlah investor didominasi oleh pegawai negeri, swasta dan guru yang menyumbang 32,95%. Sedangkan untuk pelajar ada di posisi kedua dengan persentase sebesar 27%. Pelajar yang dimaksudkan adalah mahasiswa, karena salah satu syarat menjadi investor di pasar modal ialah sudah mempunyai KTP atau sudah berusia 17 tahun, yang sebagian besar dapat terpenuhi selama berada di jenjang mahasiswa. Sebagai mahasiswa sudah seharusnya bisa menduduki urutan pertama sebagai investor terbanyak. Mahasiswa dinilai sudah memiliki pengetahuan dan juga keterampilan akan investasi karena terdapat beberapa mata kuliah yang membahas mengenai investasi. Namun pada kenyataannya, pekerjaan investor yang ada di Indonesia masih didominasi oleh pegawai negeri swasta, negeri, dan guru. Total keseluruhan investor per Mei 2023 adalah 11,1 juta. Dimana itu artinya investor pelajar sebesar 2,9 juta. Hal ini menandakan bahwa minat investasi mahasiswa masih cenderung rendah jika dibandingkan dengan total mahasiswa di Indonesia pada awal tahun 2023 yaitu sebesar 7,8 juta (Badan Pusat Statistik). Mahasiswa yang melakukan investasi hanya sekitar 37% dari total keseluruhan. Oleh sebab itu, dibutuhkan analisis yang membahas mengenai faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pasar modal adalah salah satu alternatif investasi yang bisa diambil oleh mahasiswa atau investor, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pasar modal merupakan suatu sistem keuangan yang memfasilitasi pertemuan

antara investor dan emiten (perusahaan atau lembaga yang menerbitkan sekuritas) untuk membeli dan menjual saham. Pemahaman yang baik tentang pasar modal sangat penting bagi seseorang yang ingin menjadi investor potensial. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk mengetahui dan memahami tentang cara kerja pasar modal agar bisa menghindari kejadian beresiko seperti perjudian, penipuan atau mengalami kerugian besar (Negara, 2020).

Mahasiswa memiliki potensi untuk melakukan investasi karena mereka telah memperoleh pengetahuan dasar tentang investasi dari perkuliahan. Pengetahuan tersebut dapat menjadi persiapan untuk menghindari konsekuensi yang tidak diinginkan saat melakukan investasi. Hal ini didukung oleh hasil riset yang dilakukan oleh Wibowo (2019) yang meneliti pada Mahasiswa FE UNESA yang terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Mereka menemukan bahwa individu yang memiliki pemahaman mengenai investasi lebih cenderung untuk berinvestasi. Pengetahuan itu bisa digunakan untuk mengelola investasi supaya tujuan investasi tersebut dapat dicapai.

Salah satu kendala bagi mahasiswa untuk melakukan investasi adalah dana atau modal awal, karena sebagian besar pendapatan mahasiswa didapat dari pemberian orang tua, beasiswa, hadiah, bonus, dan pendapatan sampingan (Listyani *et al.* 2019). Perusahaan sekuritas menawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu menetapkan modal awal atau modal minimum yang

harus diberikan untuk membuat akun hanya sebesar Rp100.000. Kehadiran modal minimum ini mendorong seseorang untuk melakukan investasi (Burhanudin *et al.* 2021). Fakta tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan Listyani *et al.* (2019) yang meneliti pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang dengan sampel mahasiswa yang membuka rekening efek di perusahaan tersebut. Penelitian tersebut menunjukkan hasil modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi, karena mahasiswa cenderung tertarik untuk berinvestasi ketika modal awal yang dibutuhkan relatif rendah.

Selain faktor tersebut, kemudahan dalam berinvestasi juga menjadi salah satu faktor yang menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Kemajuan teknologi dan informasi selama beberapa dekade terakhir telah mengalami perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam cara melakukan investasi. Semakin mudahnya akses informasi mengenai pasar modal diharapkan dapat memunculkan minat calon investor untuk berinvestasi, terutama mahasiswa yang merupakan investor pemula yang bisa dikatakan sadar teknologi. Hal ini didukung oleh penelitian Negara (2020) yang meneliti pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang menemukan adanya pengaruh positif antara kemajuan teknologi dan minat investasi. Hal ini disebabkan karena teknologi informasi memiliki peran penting untuk membantu investor dalam proses pembelian dan penjualan sekuritas (saham) dalam investasi.

Dalam investasi, tidak bisa dipungkiri bahwa *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor. Seseorang yang berencana untuk berinvestasi pasti memikirkan apa yang akan didapatkan dari investasi tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin *et al.* (2021) yang meneliti Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, menyatakan bahwa *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi. Mereka menemukan bahwa rata-rata calon investor sangat memperhatikan *return* yang ada sebelum melakukan investasi. (Pamikatsih, 2021) juga menyebutkan bahwa *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa minat investasi mahasiswa di pasar modal dikarenakan adanya iming-iming dari besaran *return* yang didapatkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Listyani *et al.* (2019) menunjukkan bahwa kebijakan modal minimum berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian menurut Negara (2020) menemukan adanya pengaruh positif antara kemajuan teknologi dan minat investasi. Penelitian yang dilakukan Burhanudin *et al.* (2021) menyatakan bahwa *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan Amrul (2020) terhadap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Aini *et al.* (2019) menunjukkan hasil modal minimum investasi

secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian Atika (2022) yang meneliti pada mahasiswa Universitas Bandar Lampung menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara positif. Penelitian oleh Aini *et al.* (2019) menyebutkan hasil yaitu *return* secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Dalam penelitian ini, terdapat empat faktor yang diduga mempengaruhi minat investasi yaitu Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Kemajuan Teknologi dan *Return* Investasi. Alasan pemilihan empat variabel tersebut adalah keterkaitan dengan objek penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta dimana mahasiswa tersebut telah mendapatkan banyak edukasi mengenai investasi di pasar modal. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut memiliki dampak pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun dalam beberapa penelitian terdahulu terdapat ketidaksesuaian dalam temuan (*research gap*).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal**” Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta karena mahasiswa menjadi salah satu sasaran penting dan potensial dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

B. Perumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah untuk memudahkan pembahasan, diantaranya:

1. Apakah pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah modal minimal mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Apakah kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
4. Apakah *return* investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
5. Apakah pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, dan *return* mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

3. Untuk menganalisis pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
4. Untuk menganalisis pengaruh *return* investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi dan *return* terhadap minat investasi mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai perilaku investasi khususnya investasi di pasar modal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor dan calon investor, bisa membantu sebagai petunjuk dan tambahan sumber informasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi.
- b. Bagi pemerintah, dapat membantu untuk meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

- c. Bagi penelitian selanjutnya, dapat memberikan manfaat, serta menjadi tambahan sumber informasi untuk peneliti selanjutnya dalam merumuskan masalah baru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (teori perilaku terencana) adalah perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang diperkenalkan oleh Icak Ajzen pada tahun 1991. Berdasarkan analisis yang dilakukan Icak ajzen, Teori Tindakan Beralasan hanya relevan untuk perilaku yang sepenuhnya dapat dikendalikan individu tersebut, teori ini tidak relevan untuk menggambarkan perilaku yang tidak sepenuhnya di bawah kendali individu karena terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi niat individu tersebut. Oleh karena itu, Icak Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) menambahkan satu faktor baru yaitu *Perceived Behavior Control* (PBC), teori ini menyatakan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi atau niat untuk berperilaku.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi minat/intention, yaitu :

- a. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward Behavior*), Sikap adalah pandangan positif atau negatif seseorang terhadap sesuatu, entah itu benda, orang, institusi, kejadian, perilaku, atau minat tertentu. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap individu terhadap suatu perilaku didapatkan dari keyakinan terhadap konsekuensi

yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut, yang disebut sebagai *behavioral beliefs* (keyakinan terhadap perilaku) (Sartika, 2020). Sebagai contoh, situasi dimana mahasiswa perlu menentukan akan berinvestasi atau tidak dengan memperhitungkan potensi keuntungan yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Jika ada beberapa faktor yang memperkuat mahasiswa untuk melakukan investasi dan mahasiswa tersebut yakin bahwa investasi itu akan menguntungkan, maka ia memiliki keyakinan yang positif, demikian juga sebaliknya.

- b. Norma Subyektif (*Subjective Norm*), merupakan faktor dari luar individu yang berisi persepsi seseorang tentang apakah orang lain akan setuju atau tidak dengan tindakan yang mereka lakukan. Contoh faktor ini yaitu saat mahasiswa melihat pandangan positif masyarakat terhadap pasar modal dan keberhasilan mereka dalam mendapatkan keuntungan dari investasi bisa menjadi motivasi bagi mahasiswa yang sebelumnya kurang tertarik untuk mulai terlibat dalam aktivitas investasi. Demikian pula, jika orang-orang di sekitarnya mengalami kerugian karena kurang memahami risiko dalam berinvestasi, hal itu bisa membuat mahasiswa ragu untuk melakukan investasi karena takut menghadapi situasi yang sama.
- c. Pengetahuan Pengendalian Diri (*Perceived Behavioral Control*), merupakan keyakinan tentang ada atau tidaknya faktor pendukung dan faktor penghambat individu untuk melakukan suatu perilaku. *Perceived Behavioral Control* ditentukan oleh pengalaman masa lalu individu dan

juga bagaimana seseorang memperkirakan seberapa sulit atau mudah melakukan suatu perilaku. Pengalaman masa lalu terhadap suatu perilaku bisa dipengaruhi oleh informasi dari orang lain, misalnya dari pengalaman orang-orang yang dikenal seperti keluarga, pasangan, dan teman. Semakin banyak faktor yang mendukung dan sedikit faktor yang menghambat untuk melakukan suatu perilaku, maka mereka akan merasa lebih dapat mengendalikan tindakan tersebut, demikian pula sebaliknya. Contoh dari faktor ini adalah pengetahuan investasi yang didapat oleh mahasiswa mengenai investasi yang berupa *return* dan risikonya. Dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa bisa menilai apakah investasi yang akan dilakukan menguntungkan atau merugikan. Apabila mahasiswa berpikir investasi tersebut memberikan keuntungan, hal tersebut akan meningkatkan minat investasi mahasiswa, begitu pula sebaliknya.

Hubungan teori diatas dengan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu bahwa dalam melakukan segala sesuatu yang akan dilakukan diawali dengan adanya niat atau minat serta keyakinan. Apabila dalam diri seseorang telah ada minat berinvestasi maka aktivitas investasi tersebut akan dilakukan.

2. Minat Investasi

Minat merupakan sebuah perasaan tertarik terhadap suatu hal. Perasaan ini akan membuat seseorang cenderung menaruh perhatian lebih

kepada objek atau peristiwa tersebut (Pamikatsih, 2021). Menurut Wibowo (2022) minat investasi adalah apabila seseorang memiliki keinginan untuk melakukan investasi, mereka cenderung akan mengambil langkah-langkah untuk mewujudkannya. Langkah tersebut terdiri dari mengikuti kegiatan penyuluhan atau pembelajaran tentang investasi, menerima ajakan untuk berinvestasi, dan akhirnya melakukan investasi. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah ketertarikan seseorang terhadap investasi, yang menggerakkan mereka untuk mengambil tindakan seperti pelatihan, sosialisasi, menerima tawaran berinvestasi dan akhirnya melakukan investasi.

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat investasi menurut Burhanudin *et al.* (2021) yaitu:

- a. Informasi Investasi
- b. Menjanjikan return
- c. Investasi yang menarik

3. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Burhanudin *et al.* 2021). Menurut Negara (2020) pengetahuan yang memadai mengenai instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan

mendapat keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan gagasan yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi yang memadai adalah kunci untuk menilai investasi dengan baik, memahami tingkat risiko dan tingkat pengembalian, serta menghindari kerugian dan memaksimalkan keuntungan dalam pasar modal.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi menurut Burhanudin *et al.* (2021) yaitu:

- a. Pentingnya pengetahuan dasar investasi
- b. Sekolah pasar modal
- c. Mata kuliah yang berkaitan
- d. Pemahaman dasar investasi

4. Modal Minimal

Modal Minimal merupakan pembayaran awal yang telah ditetapkan perusahaan sekuritas yang perlu disetorkan untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal (Wibowo, 2019). Besar modal awal yang harus dikeluarkan adalah sesuatu yang penting untuk dipertimbangkan dalam berinvestasi. Kebijakan baru yang dikeluarkan oleh BEI pada tanggal 6 Januari 2014 memberikan kemudahan calon investor yaitu jumlah pembelian saham minimum dari suatu perusahaan yang menerbitkan sahamnya secara publik sebanyak 1 lot atau 100 lembar saham. Berdasarkan kebijakan Bursa Efek Indonesia tersebut maka calon investor bisa membuka

rekening saham di sekuritas hanya dengan modal Rp 100.000,00 dan sudah bisa melakukan transaksi di pasar modal (Fitriasuri, 2022).

Indikator untuk mengukur modal minimal menurut Burhanudin *et al.* (2021) yaitu:

- a. Modal Rp 100.000
- b. Investasi terjangkau
- c. 1 lot 100 lembar saham
- d. Bebas mengurangi dan menambah saham

5. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi dapat diartikan sebagai entitas yang muncul sebagai hasil dari pemecahan masalah yang menyebabkan perubahan ide, gagasan maupun sistem yang sebelumnya ada, dengan tujuan memberikan fungsi yang lebih baik (Ortega, 2023). *Online trading* adalah fasilitas yang disediakan perusahaan efek sebagai bentuk dari penerapan perkembangan teknologi untuk memudahkan transaksi jual beli di pasar modal tanpa harus datang langsung ke kantor Bursa Efek Indonesia (BEI). Adanya kemajuan teknologi tentu bisa memberikan kemudahan, kenyamanan, dan kecepatan dalam dunia investasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemajuan teknologi adalah kemudahan dan kegunaan (Lestari *et al.* 2023).

6. Return Investasi

Return merupakan hasil yang didapatkan dalam sebuah investasi. *Return* bisa berupa return realisasi (*realized return*) yang artinya dapat dihitung menggunakan data historis yang sudah terjadi, atau return yang diharapkan (*expected return*), yang berarti belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Burhanudin *et al.* 2021).

Indikator yang digunakan untuk mengukur *return* investasi menurut Burhanudin *et al.* (2021) yaitu:

- a. Keuntungan yang menarik
- b. *Risk and return*
- c. Pertimbangan keuntungan
- d. *Dividen dan Capital Gain*

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam mencari perbandingan serta selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian terhadap kajian terdahulu. Penelitian ini diharapkan dapat memposisikan untuk menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada sub bab ini peneliti melampirkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema dalam penulis kaji.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
1	Ari Wibowo dan Purwohandoko	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Kebijakan modal minimum investasi juga memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Pelatihan pasar modal juga berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
2	Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.
3	Sabrina Atika, Arizal Nilwan	Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi Saham	motivasi berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa serta kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif.
4	Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, Sri Bintang Mandala Putra	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, variabel lain seperti manfaat investasi dan return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan
5	Theresia Tyas Listyani, Muhammad	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal,	Hasil penelitian uji t menunjukkan, bahwa pengetahuan investasi dan

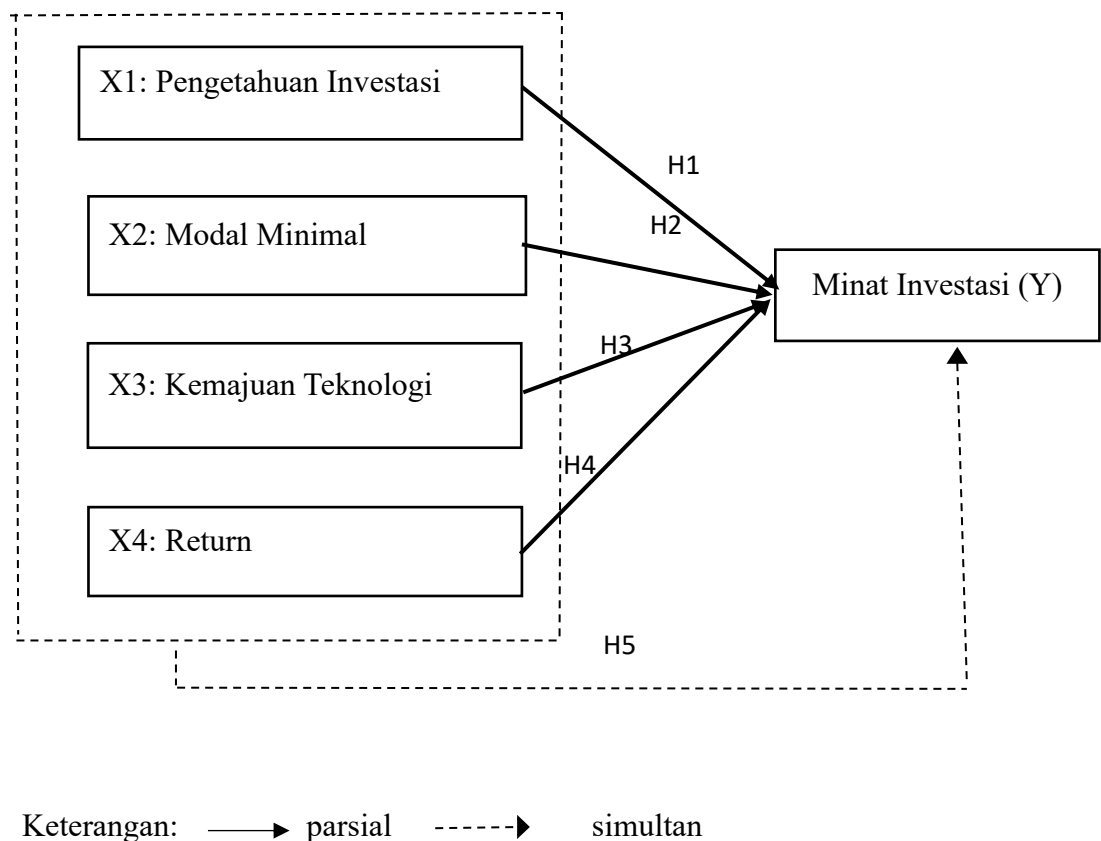
	Rois, Slamet Prihati,	Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)	persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian uji F menunjukkan, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.
6	Nur Aini, Maslichah, Junaidi	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis kota Malang)	Berdasarkan hasil uji parsial, variabel pengetahuan dan pemahaman tentang investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, modal investasi minimum tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, <i>return</i> tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Sumber: Penelitian terdahulu

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran mengenai hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, dan *return* investasi terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Kerangka berpikir mempunyai maksud dan tujuan untuk menjawab serta memecahkan persoalan tentang penelitian yang berpengaruh antar variabel.

Penelitian ini akan memaparkan terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Tujuan kerangka pikir peneliti dapat memecahkan persoalan penelitian yang berpengaruh antara variabel.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar diatas terdapat variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi (Y).

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen/terikat. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), kemajuan teknologi (X3), *return* investasi (X4).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas jawaban individu terhadap rumusan masalah penelitian, dimana telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2019).

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi (X₁) terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Y)

Menurut Wibowo (2019) Pengetahuan Investasi merupakan suatu informasi tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah disimpan dalam ingatan manusia. Dalam berinvestasi, seseorang memerlukan pengetahuan mengenai investasi, terutama dalam hal dasar investasi mencakup risiko yang

didapatkan saat berinvestasi sehingga akhirnya bisa digunakan untuk mengambil keputusan. Pengetahuan itu dibutuhkan supaya investasi di pasar modal bisa menghasilkan keuntungan dan mengurangi resiko kerugian.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *theory of planned behavior*, dimana terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat investasi. Salah satu faktor tersebut yaitu faktor pengendalian diri (*perceived behavior control*), faktor ini mampu menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi seseorang. Individu dapat mengetahui keuntungan yang akan didapat dan memperkirakan risiko yang bisa terjadi di masa depan dengan pengetahuan yang mereka miliki. Oleh karena itu, semakin tinggi pemahaman mereka mengenai investasi maka minat investasi juga semakin tinggi.

Hasil penelitian Wibowo (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Selaras dengan hasil penelitian oleh Negara (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Dari penjelasan tersebut, hipotesis pertama yaitu:

H₁: Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

2. Pengaruh Modal Minimal (X_2) terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Y)

Modal Minimal investasi merupakan dana awal yang digunakan dalam berinvestasi oleh calon investor (Listyani *et al.* 2019). Hal yang sangat beresiko untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi adalah seberapa besar modal yang dimiliki. Hal ini karena semakin banyak penanaman modal yang akan dilakukan dengan tingkat pengembalian yang tinggi maka semakin tinggi pula jumlah modal yang harus disiapkan untuk bisa mencapai batas minimal permodalan tersebut (Aini *et al.* 2019).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Listyani *et al.* (2019) pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang dengan sampel mahasiswa yang membuka rekening efek di perusahaan tersebut menunjukkan hasil bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi, karena mahasiswa cenderung tertarik untuk berinvestasi ketika modal awal yang dibutuhkan relatif rendah. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2019) yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kebijakan modal minimal terhadap minat investasi. Dari penjelasan tersebut, hipotesis kedua yaitu:

H₂: Kebijakan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

3. Pengaruh Kemajuan Teknologi (X₃) terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Y)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti teknologi informasi adalah penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital (KBBI, 2022). Salah satu faktor yang bisa memicu minat seseorang, terutama mahasiswa, untuk melakukan investasi adalah kemudahan dalam melaksanakan investasi, termasuk akses informasi dan biaya yang diperlukan untuk memulai investasi (Negara, 2020).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Negara (2020) yang meneliti pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang menemukan adanya pengaruh positif antara kemajuan teknologi dan minat investasi. Hal ini disebabkan karena teknologi informasi memiliki peran penting yang dapat membantu investor dalam proses pembelian dan penjualan sekuritas (saham) dalam investasi. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ortega (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis ketiga yaitu:

H₃: Kemajuan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

4. Pengaruh Return Investasi (X₄) terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Y)

Imbal hasil atau keuntungan yang diperoleh dari melakukan investasi disebut sebagai Return. *Theory of reasoned action* merupakan teori yang mendasari return investasi dengan minat investasi, dimana sikap individu terhadap investasi dan norma subjektif dari lingkungannya dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap investasi dan melihat bahwa banyak orang dalam lingkungannya telah sukses dalam berinvestasi, maka mereka cenderung untuk berinvestasi.

Hubungan yang terdapat antara return dan risiko dalam investasi adalah positif, dimana semakin tinggi risiko yang diambil maka semakin tinggi juga Return yang diharapkan (Burhanudin *et al.* 2021). Uraian diatas didukung oleh penelitian (Dewati, 2021) yang menyatakan return investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini berarti jika pengetahuan return yang akan didapat semakin baik maka minat berinvestasi semakin tinggi. Dari penjelasan tersebut, hipotesis keempat yaitu:

H₄: Return Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

5. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Kemajuan Teknologi, dan Return terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Pengetahuan investasi sangat penting untuk menjadi pedoman individu akan berinvestasi atau tidak. Apabila pengetahuan mereka mengenai investasi luas maka individu tersebut akan memahami berbagai risiko yang mungkin timbul saat berinvestasi. Besarnya modal minimal sering dijadikan dasar untuk berinvestasi, apabila modal yang diperlukan semakin sedikit, maka semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Kemajuan Teknologi memberi kemudahan individu untuk melakukan investasi. Return juga menjadi pertimbangan seseorang untuk berinvestasi karena besarnya *return* yang akan didapat digunakan dasar untuk memilih suatu instrumen investasi.

Sebelum melakukan investasi seseorang pasti memiliki beberapa pertimbangan, mereka tidak akan gegabah dalam mengambil tindakan apalagi jika modal yang harus dikeluarkan cukup besar. Mereka akan mempertimbangkan secara mendalam segala hal yang terkait dengan investasinya termasuk pengetahuan, modal minimal, kemajuan teknologi, serta return yang akan mereka dapatkan dalam berinvestasi. Berdasarkan penjabaran tersebut hipotesis kelima yaitu:

H₅: Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Kemajuan Teknologi dan Return Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, dan return terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
4. Return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
5. Pengetahuan investasi, modal minimal, kemajuan teknologi, dan return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa dapat mencoba berinvestasi di pasar modal dengan modal minimal yang sesuai.

2. Penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh return investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan bisa meningkatkan rasa ketertarikannya mengenai return yang didapatkan dalam berinvestasi di pasar modal dan mencoba berinvestasi.
3. Nilai dari koefisien determinan (Adjusted R Square) didapatkan hasil sebesar 43,6%, sedangkan sisanya 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan variabel lain di luar variabel pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra* 08, 08(05), 28–52.
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, VII(1).
- Annur, C. M. (2023). *Penduduk Indonesia Tembus 278 Juta Jiwa hingga Pertengahan 2023*. Katadata Media Network.
- Atika, S., & Nilwan, A. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal EMA*, 7(1).
- Bareksa. (2023). *Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 11 Juta pada Mei 2023, Reksadana dan SBN Melesat*. Bareksa.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. M. B. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Distribusi*, 9(1).
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Dewati, A. A., & Marfuah. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60.
- Dirgantara, A. (2019). *Bagaimana Tren Investasi di Kalangan Mahasiswa?* Okezone.Com.
- Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lestari, T. P., Wihartanti, L. V., & Styaningrum, F. (2023). Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Universitas Pgri Madiun. *Bina Ekonomi*, 27(1), 44–57.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi,. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1).

- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16, 81–95.
- Ortega, S. L., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Kemajuan Teknologi , Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya). *Sibatik Journal*, 2(2), 709–726.
- Pamikatsih, T. R., & Susanti, A. (2021). Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(01), 662–670.
- Putri, K. A. (2023). *Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia Masih Sedikit, BEI Ungkap Penyebabnya*. Infobanknews.
- Safitri, K. (2023). *Hingga Agustus 2023, Investor Pasar Modal Tercatat Sebanyak 11,46 Juta Orang*. Kompas.Com.
- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4(UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), 51–70.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung: Alfabeta* (Issue September).
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
- Wibowo, Y. H. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan, Motivasi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(17), 1–16.

Lampiran 1. Kuesiner Penelitian

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan nama saya Desi Ana Pratiwi mahasiswa prodi akuntansi STIE Surakarta yang sedang melakukan penelitian mengenai “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL”. Mohon ketersediaan dan partisipasi saudara/saudari untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kerahasiaan identitas saudara/saudari akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian. Atas waktu dan ketersediaannya untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Desi Ana Pratiwi

KUESIONER PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Jurusan:

- ☐ Manajemen Bisnis Syariah
- ☐ Akuntansi Syariah
- ☐ Perbankan Syariah

Jenis Kelamin

- ☐ Laki – Laki
- ☐ Perempuan

II. Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat, bantuan, dan ketersediaan saudara/saudari untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini.
2. Berikan tanda checklist (✓) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:
 - a. Sangat Setuju (SS) = Skor 5
 - b. Setuju (S) = Skor 4
 - c. Netral (N) = Skor 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1